

DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TK MUSLIMAT NU 125
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK MUSLIMAT NU 125

TAMAN KANAK-KANAK TK MUSLIMAT NU 125
NPSN: 20556016
Email : tkmusnu125@gmail.com
JL. BALUNG NO. 27 KEDUNGSUKO - BANGSALSARI
JEMBER
2025



**YAYASAN
TK MUSLIMAT NU 125**

Jl. Balung No. 27 Kedungsuko - Bangsalsari HP. 085236299861
Jember 68153
Email : tkmusnu125@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU 125
NOMOR 471.TK/91.6/2025**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU 125
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 125 Provinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 125, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
3. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak MUSLIMAT NU 125 tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 471.TK/78.6/2025 yang telah disahkan pada tanggal 14 juli 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK TK MUSLIMAT NU 125 TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak PAUD Jatim sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangsalsari
Pada tanggal : 14 Juli 2025



Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Bangsalsari
2. Arsip

Lembar Validasi Pengawas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK MUSLIMAT NU 125
Alamat : Jln. Balung No. 27 Dusun Kedungsuko RT.003 RW. 030 Desa Bangsalsari.

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : MISLAN, S.Pd
NIP : 196710061986021002
Jabatan : Pengawas TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 125 tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum TK MUSLIMAT NU 125

Bangsalsari, 10 Juli 2025

Pengawas TK



MISLAN, S.Pd
NIP. 196710061986021002

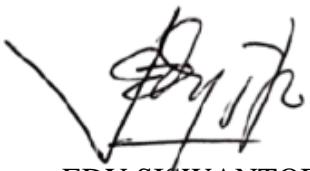
HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 125 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 471.TK/78.6/2025

Bangsalsari, 12 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Komite



EDY SISWANTORO, S.Pd



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 125 Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK Muslimat NU 125 dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Bangsalsari, 9 Juli 2025

Kepala TK MUSLIMAT NU 125



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Yuridis.....	2
C. Landasan Filosofis.....	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	6
A. Profil Satuan Pendidikan	6
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	7
C. Konteks Budaya.....	8
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	8
E. Analisis Peserta Didik	9
F. Analisis Sarana dan Prasarana	10
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	10
BAB III VISI MISI TUJUAN	12
A. Visi.....	12
B. Misi.....	12
C. Tujuan.....	13
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	14
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	16
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam.....	16

B.	Struktur Kurikulum.....	17
C.	Pembelajaran Intrakurikuler	18
D.	Pembelajaran Projek	20
E.	Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	20
F.	Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	21
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....		23
A.	Kerangka Perencanaan	23
B.	Capaian Pembelajaran	23
C.	Rencana Pembelajaran.....	33
D.	Pelaksanaan Pembelajaran.....	36
E.	Asesmen Pembelajaran.....	39
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL		41
A.	Pendampingan	41
B.	Evaluasi	42
C.	Pengembangan Profesional.....	43
BAB VII PENUTUP		45
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN		47
A.	Contoh Modul Ajar.....	Error! Bookmark not defined.
B.	SK Tim Pengembang Kurikulum	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 125 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK Muslimat NU 125 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK Muslimat NU 125 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dasar dan Menengah no 10 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2025 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di TK Muslimat NU 125 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya

Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK MUSLIMAT NU 125 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Taman Kanak-Kanak Muslimat NU 125 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2002 di kawasan strategis di Jalan Balung No.27 Ds. Kedungsuko Desa Bangsalsari Kec.Bangsalsari Kab.jember , sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika perkotaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK Muslimat NU 125 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK Muslimat NU 125
NPSN	20556016
Status	B
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.2 / 339 /436.318 / 2002
Tanggal SK Pendirian	1 Agustus 2002
SK Izin Operasional	421.2 / 340 / 436.318 / 2002
Tanggal SK Izin Operasional	1 Agustus 2002

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jln. Balung No. 27 Kedungsuko Desa Bangsalsari
Kabupaten / Kota	Kota Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68153
Telepon	085236299861
Email	tkmusnu125@gmail.com
Website	www.paud.id

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK Muslimat NU 125 mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, hingga pedagang kecil dan peternak . Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan industri kecil seperti konveksi,kuliner dan pertanian di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses produksi, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

C. Konteks Budaya

TK MUSLIMAT NU 125 berada di Kabupaten Jember memiliki konteks budaya yang kaya dan beragam sebagai hasil pertemuan berbagai latar belakang etnis, terutama budaya Jawa dan Madura yang dikenal dengan sebutan budaya *Pendalungan*. Budaya ini tercermin dalam bahasa sehari-hari masyarakat, kesenian tradisional, serta nilai-nilai sosial yang menjunjung tinggi sikap gotong royong, sopan santun, dan rasa kebersamaan.

Tradisi lokal seperti *selamatatan*, *tahlilan*, *hadrah*, serta kesenian *Ludruk* dan *Jaranan* masih hidup dan menjadi bagian dari aktivitas sosial masyarakat. Nilai religius juga sangat kuat, terlihat dari peran pesantren, masjid, dan kegiatan keagamaan yang menjadi pusat pembentukan karakter masyarakat Jember.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Jember dikenal terbuka, ramah, dan memiliki semangat kebersamaan yang tinggi. Keberagaman budaya tidak menjadi penghalang, melainkan menjadi kekuatan dalam membangun toleransi dan saling menghargai. Hal ini berpengaruh pada pola pendidikan dan pengasuhan anak, di mana nilai-nilai agama, moral, serta kearifan lokal ditanamkan sejak dini melalui keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan berbasis budaya. Konteks budaya Kabupaten Jember ini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang religius, berakhhlak mulia, serta memiliki kepedulian sosial dan rasa cinta terhadap budaya daerahnya.

F. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK Muslimat NU 125 terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 7 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang pendidik anak usia dini, 4 guru kelas yang sebagian besar berpendidikan S1, dan seorang tenaga administrasi. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK Muslimat NU 125 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	NINIK OKTAVIANA LUKIYANTI, S.Pd	S1	Guru Kelas B
3	AULA IZZATUL AINI, S.Pd. I	S1	Bendahara
4	ANI NILA ROSYIDAH, S.Pd	S1	Guru Kelas A
5	RUSTHIN ARROSIDATUN NISAK, S.Pd	S1	Operator
6	MUSTHOFA, S.Pd. I	S1	Ketua Yayasan
7	EDY SISWANTORO, S.Pd. I	S1	Ketua Komite

G. Analisis Peserta Didik

TK Muslimat NU 125 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-

beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

H. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK Muslimat NU 125 dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Area bermain outdoor dihalaman yang luas dengan playground dan taman edukatif menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

I. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK MUSLIMAT NU 125 tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak,

melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program.

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak.dan kolaborasi dengan penerbitan buku Erlangga untuk memudahkan pesera didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi TK PAUD Muslimat NU 125 adalah :

"Terwujudnya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berkualitas, Berakhlakul Karimah, kreatif dan taqwa kepada Allah Yang Maha Esa"

Visi TK Muslimat NU 125 adalah terwujudnya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berkualitas melalui layanan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Kecerdasan dan keterampilan dikembangkan secara seimbang melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga anak mampu mengembangkan potensi diri sejak dini. Kemandirian dan kreativitas ditumbuhkan melalui pembiasaan sikap percaya diri, tanggung jawab, serta kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh proses pendidikan diarahkan untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, berperilaku santun, serta memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Allah SWT sebagai landasan utama dalam bersikap dan bertindak.

B. Misi

Misi TK MUSLIMAT NU 125 dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Menyelenggarakan pembelajaran mendalam yang aktif, bermakna, dan menyenangkan untuk mengembangkan kreativitas anak sesuai tahap perkembangan usia dini.
2. Membiasakan peserta didik untuk berpikir kritis, bereksplorasi, dan berani mencoba sehingga tumbuh menjadi anak yang terampil dan percaya diri.
3. Menumbuhkan sikap mandiri melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah dalam setiap proses pembelajaran sebagai landasan pembentukan karakter dan akhlakul karimah.
5. Mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kolaboratif anak melalui kegiatan bermain, proyek sederhana, dan pembelajaran kontekstual yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan melalui inovasi metode, media, serta kolaborasi dengan orang tua dan lingkungan sekolah

C. Tujuan

TK MUSLIMAT NU 125 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan kesehatan fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman.
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, bahasa, dan keterampilan berpikir dasar.
3. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberikan kesempatan luas bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya-karya original melalui berbagai media dan aktivitas seni.
4. Membentuk karakter dan akhlak mulia melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai luhur, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

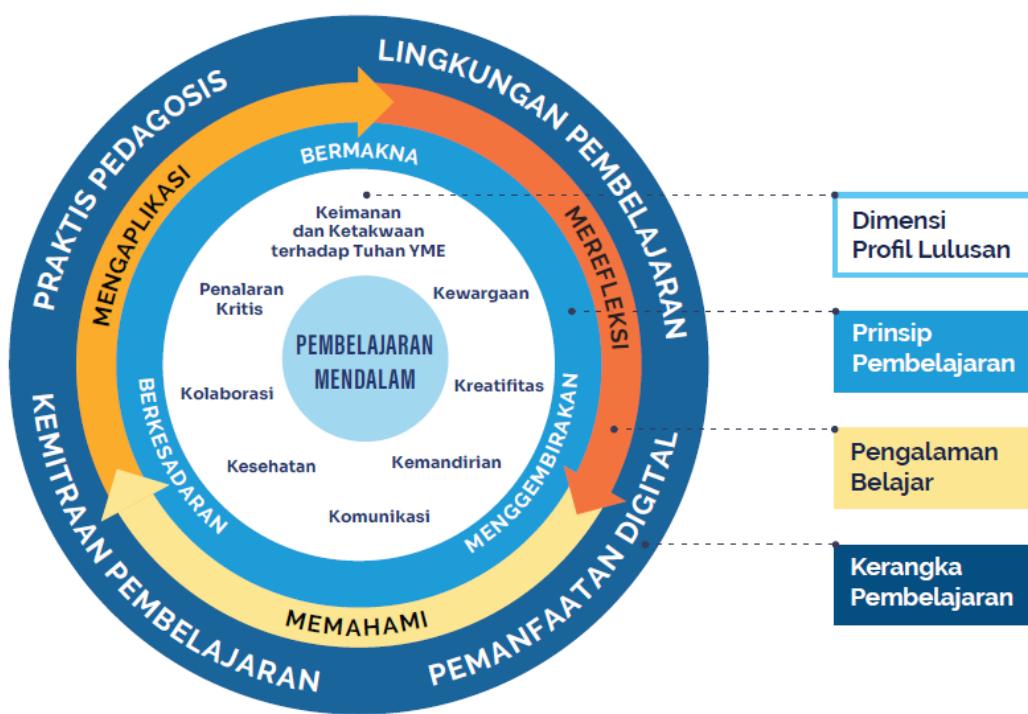
Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK Muslimat Nu 125 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakanannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK Muslimat NU 125 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK MUSLIMAT NU 125 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase

fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Implementasi pembelajaran intrakurikuler melibatkan empat kerangka pembelajaran mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif

3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Kokurikuler

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Kegiatan Kokurikuler merupakan program terstruktur yang dirancang untuk melengkapi pembelajaran formal, memperkaya pengalaman siswa, dan mendukung pencapaian profil lulusan. Berbeda dengan ekstrakurikuler yang bersifat opsional, kokurikuler adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang wajib diikuti siswa, selaras dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kegiatan ini mengintegrasikan tiga program prioritas Kemendikdasmen, yaitu penguatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, interdisiplin mata pelajaran melalui pendekatan project based learning (PjBL), dan penguatan 8 dimensi lulusan, untuk membentuk siswa yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka pembelajaran mendalam. Karakteristik proyek pembelajaran mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Hadrah sederhana	Mengembangkan kreativitas musik dengan alat-alat hadrah, ritme, dan kepekaan bunyi	Kreativitas (eksplorasi bunyi), Komunikasi (ekspresi musical), Kolaborasi (ensemble musik), Penalaran Kritis (pola ritme)
2	Tilawah	Mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
3	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

	efektif ; Senin - Jumat)		
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 125 mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 125 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai,

kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK MUSLIMAT NU 125 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengenal cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenali benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
4) Anak menghargai alam dengan cara	Tujuan Pembelajaran:	Tujuan Pembelajaran:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
2) Anak memahami identitas dirinya yang	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>orang tua, pendidik, dan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya ▪ Membuat dan mengikuti aturan
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, menggantungkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seri atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuhan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup ▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) ▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)

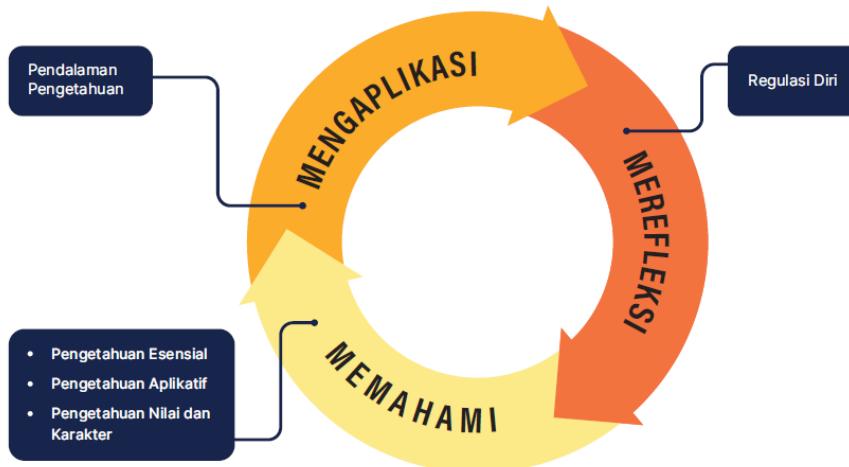
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, menekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

C. Rencana Pembelajaran

TK MUSLIMAT NU 125 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Modul Ajar. RPPH digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPPH dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan

anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

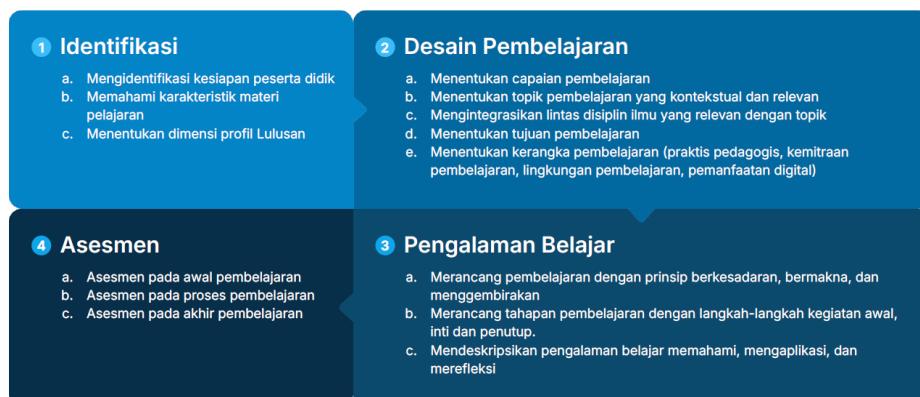
Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK MUSLIMAT NU 125 menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek

bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 125 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan

penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK MUSLIMAT NU 125 dirancang berdasarkan prinsip assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK MUSLIMAT NU 125 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di TK MUSLIMAT NU 125 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penggunaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: Setiap 2 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi • Pengembangan best practices

Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi
-----------	--	---	--	--	---

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di TK MUSLIMAT NU 125 dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang

disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan projek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan projek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak projek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK MUSLIMAT NU 125 dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistik sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 125 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum
Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi
Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Nomor 9 Tahun 2022 tentang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen
Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas
(perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan
Anak Usia Dini <https://www.paud.id>

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21
tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5
tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7
tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16
tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21
tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan
Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

**RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
TK MUSLIMAT NU 125
TA-PEL 2025/2026 (SEMESTER I)**

TOPIK	: BINATANG
SUB.TOPIK	: AYAM
KELOMPOK	: B /Usia 5-6 tahun
DURASI	: 150 menit

IDENTIFIKASI	Dimensi Profil Lulusan : <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME • Penalaran kritis • Komunikasi • Kemandirian. • Kreatifitas • Kolaborasi
	DESAIN PEMBELAJARAN : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenal ciptaan Allah melalui Ciptaan Nya ➤ Menunjukkan sikap menyayangi sesama makhluk hidup ➤ Memiliki perilaku sikap ingin tahu ➤ Mampu menyebutkan kewajiban dasar seorang muslim terhadap hewan peliharaan (seperti memberi makan dan minum)sebagai bentuk rasa Syukur kepada Allah SWT Praktek Pedagogis : Pembelajaran berbasis bermain dan aktivitas, berbasis interaksi dan komunikasi, berbasis edukasi dan kreativitas. Kemitraan Pembelajaran : orang tua, lingkungan sekolah Lingkungan Pembelajaran : kelas dan halaman sekolah Pemanfaatan Digital : video, kamera untuk dokumentasi dan penilaian

PENGALAMA	<p>Langkah-langkah Pembelajaran :</p> <p>N BELAJAR</p> <p>Pengalaman belajar akan berlangsung selama 180 menit yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan Memahami secara umum akan dilakukan pada saat kegiatan pembuka, lalu dilanjutkan Mengaplikasi pada kegiatan inti saat anak mengeksplorasi beragam pilihan kegiatan yang disediakan, dan yang terakhir Merefleksikan pada kegiatan penutup.</p> <p>Kegiatan Pembuka (Memahami) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam 2) Berbaris senam bersama 3) Menghafal doa—doa harian 4) Baris antri bersalaman 5) Berdiskusi tentang kegiatan hari ini 6) Mengenalkan aturan bermain 7) Bernyanyi dan bertepuk 8) Memberi pertanyaan pemantik tentang kegiatan hari ini dengan video <p>Kegiatan Inti (Mengaplikasikan) ::</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan gambar/video tentang ayam 2) Mengkolase gambar ayam memakai bulu ayam 3) Mewarnai gambar kandang ayam 4) Melengkapi menulis kata A-Y-A-M <p>Kegiatan Penutup (Merefleksikan) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bernyanyi dan bertepuk 2) Refleksi dan akhiri kegiatan hari ini dengan menyenangkan
------------------	--

	<p>3) Informasi kegiatan hari esok</p> <p>4) Doa dan Penutup</p>
ASESMEN PEMBELAJA RAN	Catatan anekdot,observasi dan Hasil Karya
Link Video Pembelajaran	<p>https://drive.google.com/file/d/1F9ugtmRAVHgv_xpP7qsg8YiO0y9bXLo0</p> 

Kepala,
TK MUSLIMAT NU 125



SRI WAHYUNINGSIH , S.Pd

Bangsalsari, 14 Juli 2025
Guru Kelas / Kelompok B


AULA IZZATUL AINI , S.Pd.I

ASESMEN TK MUSLIMAT NU 125
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : TK /B Semester / Minggu : I/ I
Guru Kelas : AULA IZZATUL AINI, S.Pd.I

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

ASESMEN TK MUSLIMAT NU 125
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : TK /B Semester / Minggu : I/ II
Guru Kelas : AULA IZZATUL AINI, S.Pd.I

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			

**ASESMEN TK MUSLIMAT NU 125
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : TK /B Semester / Minggu : I/ III
 Guru Kelas : AULA IZZATUL AINI, S.Pd.I

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

ASESMEN TK MUSLIMAT NU 125
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : TK /B Semester / Minggu : I/ IV
Guru Kelas : AULA IZZATUL AINI, S.Pd.I

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;



**YAYASAN
TK MUSLIMAT NU 125**

Jl. Balung No. 27 Kedungsuko Bangsalsari Jember 68154
Email : tkmusnu125@gmail.com NPSN : 20556016

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TK MUSLIMAT NU 125 BANGSALSARI
NOMOR 471.TK/78.6/2025**

**TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kepala TK MUSLIMAT NU 125 Bangsalsari

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TK MUSLIMAT NU 125 Bangsalsari , perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini,

Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila;
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- | | |
|------------|--|
| Menetapkan | : KEPUTUSAN KEPALA TK MUSLIMAT NU 125 BANGSALSARI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026. |
| Pertama | : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini. |
| Kedua | : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK MUSLIMAT NU 125 Bangsalsari sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini. |

- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember
 Pada tanggal : 19 Mei 2025



Tembusan:

3. Pengawas TK Kecamatan Bangsalsari
4. Arsip

LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK MUSLIMAT NU 125
 Bangsalsari
 NOMOR 471.TK/78.6/2025
 TENTANG
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
 PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 TK MUSLIMAT NU 125
 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	MISLAN, S.Pd NIP. 196710061986021002	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd.	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	AULA IZZATUL AINI, S.Pd.I	Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Sayang Bumi
4	NINIK OKTAVIANA LUKIYANTI, S.Pd.	Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Cinta Indonesia

Ditetapkan di : Jember
 Pada tanggal : 19 Mei 2025



LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TK MUSLIMAT NU 125
Bangsalsari
NOMOR 471.TK/78.6/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK MUSLIMAT NU 125
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran

C. Asesmen Pembelajaran
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 19 Mei 2025

